

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -1.71%.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah (4,560—4,745).

Today's Info

- TINS Rugi Rp611,28 Miliar
- Rasio Dividen DMAS 150%
- SSIA Tutup Sementatra Gran Melia Jakarta
- Ekspansi PURA Terhambat Karena Corona
- PTRO Bagikan Dividen US\$7 Juta
- Penjualan Wholesale Mobil ASII Turun 3,36%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	B o W	3,000-3,030	2,540
BMRI	B o W	4,650-4,840	4,040
ACES	Spec.Buy	1,340-1,375	1,215
WIKA	B o W	1,220-1,320	1,060
TLKM	S o S	3,030-2,990	3,280

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.61	3,082

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

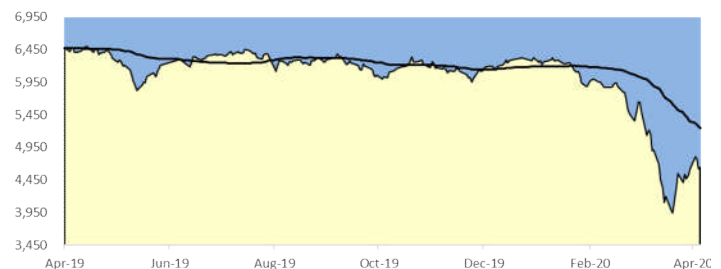
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

April 2019 - April 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,536	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,014	4,560	4,745
Frequency (Times)	584,466	4,470	4,810
Market Cap (Trillion IDR)	5,357	4,390	4,900
Foreign Net (Billion IDR)	(373.23)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,625.91	-80.59	-1.71%
Nikkei	19,550.09	-88.72	-0.45%
Hangseng	24,145.34	-290.06	-1.19%
FTSE 100	5,597.65	-193.66	-3.34%
Xetra Dax	10,279.76	-416.80	-3.90%
Dow Jones	23,504.35	-445.41	-1.86%
Nasdaq	8,393.18	-122.56	-1.44%
S&P 500	2,783.36	-62.70	-2.20%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	27.69	-1.9	-6.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	19.87	-0.2	-1.19%
Gold Price USD/Ounce	1721.66	0.4	0.02%
Nickel-LME (US\$/ton)	11697.50	-113.3	-0.96%
Tin-LME (US\$/ton)	15152.00	-379.0	-2.44%
CPO Malaysia (RM/ton)	2312.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	45.65	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	57.50	-1.3	-2.21%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15575.00	-70.0	-0.45%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,675.7	0.01%	5.16%
MD Asset Mantap Plus	1,379.0	0.21%	0.21%
MD ORI Dua	2,210.6	1.02%	10.35%
MD Pendapatan Tetap	1,223.0	1.02%	1.02%
MD Rido Tiga	2,456.5	0.17%	7.40%
MD Stabil	1,260.6	-2.77%	3.72%
ORI	1,707.1	-3.27%	-25.79%
MA Greater Infrastructure	853.3	-2.27%	-2.27%
MA Maxima	718.4	-2.32%	-2.32%
MA Madania Syariah	1,048.7	-0.70%	8.06%
MD Kombinasi	565.0	-0.16%	-0.16%
MA Multicash	1,566.4	0.02%	6.55%
MD Kas	1,674.9	0.01%	13.98%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -1.71%. IHSG ditutup melemah -1.71% ke 4,625 menyusul rilis data neraca dagang Indonesia yang membukukan surplus senilai USD 743 juta pada bulan Maret dengan ekspor tumbuh 0.23% dibandingkan bulan sebelumnya, sedangkan impor meningkat 15.56%. Tekanan juga datang setelah IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar 0.5%. Secara sektoral, aneka industri turun paling dalam yaitu -2.6% diikuti sektor infrastruktur dan sektor properti masing-masing -2.35% dan -2%.

Wall Street melemah dengan indeks DJIA turun -1.86%, S&P 500 turun -2.20% dan Nasdaq turun -1.44% dipicu oleh data penjualan ritel untuk Maret yang turun sebesar 8.7% akibat terhentinya sejumlah aktivitas ekonomi selama pembatasan sosial. Output pabrik di AS juga turun pada Maret, penurunan terbesar sejak tahun 1946. Selain itu, saham perbankan tertekan setelah Bank of America serta Citigroup merilis laba yang mengecewakan serta menyisihkan dana miliaran untuk mengatasi kerugian pinjaman. Hal tersebut menimbulkan kecemasan akan dampak pandemi Covid 19 terhadap kinerja perusahaan dan ekonomi AS.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah (4,560—4,745). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 4,625. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama lebih dari sepekan terakhir dan berpotensi kembali berlanjut dengan bergerak menuju support level 4,560 hingga 4,470. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 4,745. Hari ini diperkirakan indeks bergerak cenderung melemah.

Today's Info

TINS Rugi Rp611,28 Miliar

- Berdasarkan publikasi laporan keuangan PT Timah Tbk (TINS), Rabu (15/4/2020), TINS mencetak kerugian sebanyak Rp611,28 miliar pada 2019.
- Secara umum, TINS sebetulnya mencatat kenaikan pendapatan usaha sebesar 75,2 persen menjadi Rp19,3 triliun secara tahunan. Kenaikan pendapatan diikuti kenaikan beban pokok penjualan sebesar 82,7 persen menjadi Rp18,16 triliun. Walhasil, laba bruto perseroan hanya tumbuh 5,77 persen menjadi Rp1,13 triliun sepanjang 2019
- PT Timah di sisi lain tidak dapat menekan beberapa pos beban, seperti beban umum dan administrasi yang membengkak menjadi Rp1,05 triliun ; beban keuangan juga naik menjadi Rp781 miliar. Adapun bagian atas entitas asosiasi berbalik rugi Rp8,99 miliar.
- Dengan demikian, perseroan membukukan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2019 sebesar Rp611,28 miliar. Perolehan tersebut sangat berbanding terbalik dengan kinerja 2018 yang berhasil mencatatkan laba bersih Rp 132,29 miliar.
- Di sisi lain, liabilitas perseroan meningkat cukup tajam yaitu 66,46 persen menjadi sebesar Rp15,1 triliun dibandingkan dengan total liabilitas 2018 sebesar Rp9,07 triliun. Adapun, liabilitas tersebut terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp11,95 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp3,14 triliun.
- Secara keseluruhan, aset PT Timah meningkat 33,77 persen menjadi Rp20,36 triliun. Kas dan setara kas perseroan per 31 Desember 2019 juga meningkat 103 persen menjadi sebesar Rp1,59 triliun dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp784 miliar. (Sumber : Bisnis.com)

Rasio Dividen DMAS 150%

- Emiten pengembang kawasan industri properti PT Puradelta Lestari Tbk. bakal membagikan dividen sebesar Rp42 per saham untuk tahun buku 2019 dari laba per saham tahun buku 2019 sebesar Rp27,70 per saham.. Rasio pembayaran dividen mencapai 150 persen dari perolehan laba bersih.
- Saat ini komposisi pemegang saham emiten berkode saham DMAS itu mayoritas dimiliki oleh PT Sumber Arusmulia sebesar 57,28 persen atau 27,60 miliar saham. Perusahaan itu merupakan entitas usaha Sinarmas Land atau unit bisnis Grup Sinarmas yang bergerak di bidang properti.
- Dengan kata lain, DMAS bakal menyetor dividen Rp1,15 triliun kepada Sumber Arusmulia. Selain itu, perseroan juga akan memberikan Rp505,68 miliar kepada Sojitz Corporation. Perusahaan asal Jepang yang bergerak di bidang manufaktur itu memiliki 25 persen atau 12,04 miliar saham. Adapun investor ritel yang memiliki porsi 17,72 persen atau 8,53 miliar saham bakal mendapatkan Rp358,26 miliar dari bagi-bagi dividen tersebut.
- DMAS telah mengantongi permintaan sebanyak 170 hektare. Menurutnya sektor otomotif menginginkan 70 hektare, sektor pergudangan 50 hektare sedangkan sisa 50 hektare berasal dari makanan dan minuman. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

SSIA Tutup Sementara Gran Melia Jakarta

- Emiten properti PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) menghentikan sementara operasional Gran Melia, Jakarta. Perseroan mengatakan selama masa Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB), manajemen memutuskan untuk menghentikan operasional Gran Melia Jakarta. Penutupan akan dilakukan kurang dari sebulan.
- Hotel Gran Melia Jakarta merupakan salah satu portofolio bisnis perhotelan Surya Internusa. segmen perhotelan menyumbang 20 persen dari total pendapatan sekitar Rp811,4 miliar. Gran Melia Jakarta (GMJ) dan Hotel Melia Bali (MBH) menyumbang sekitar 69,8 persen dari total pendapatan perhotelan. Sementara sisanya disumbangkan dari Banyan Tree Ungasan Resort (BTUR) dan BATIQA Hotels.
- Untuk diketahui, tingkat hunian kamar atau okupansi Gran Melia Jakarta untuk 2019 mencapai 44,8 persen dengan tarif kamar rata-rata sekitar US\$88,5 sedangkan tahun sebelumnya US\$94,2. Adapun tingkat hunian Hotel Melia Bali pada level 78,2 persen dengan harga rata-rata US\$118,3.
- BTUR mencatat okupansi kamar 57,8 persen tumbuh sedangkan tahun sebelumnya level 55,1 persen. Sementara, tarif rata-rata mencapai US\$439,8 dibandingkan dengan 2018 US\$467,6. Okupansi Hotel Batiqa di 7 lokasi mencapai 63,8 persen dengan harga rerata Rp314.449 pada 2019. Erlin mengatakan untuk MBH, BTUR dan Batiqa operasional masih berjalan seperti biasa. (Sumber : Bisnis.com)

Ekspansi PURA Terhambat Karena Corona

- Emiten yang bergelut di bidang logistik dan pengangkutan, PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA) belum menggunakan dana hasil penawaran umum atau initial public offering (IPO) untuk meluncurkan ekspansinya.
- Emiten yang juga dikenal dengan nama Puratrans ini meraup dana segar hingga Rp 189 miliar. Seluruh dana hasil IPO akan digunakan pembelian armada dengan rincian sebanyak 39% untuk pembelian used truck dengan ukuran medium, 44% digunakan untuk membeli truk baru, dan sisanya akan digunakan untuk karoseri serta ban dan aksesorisnya.
- Salah satu rencana yang tertunda adalah penambahan 25 unit kendaraan baru yang sedianya akan dilakukan pada bulan Maret 2020. Ariel bilang, rencana ini belum bisa direalisasikan saat ini. Namun PURA akan berusaha merealisasikan pembelian armada tersebut pada tahun ini.
- Meski tidak signifikan, PURA tidak menampik ada sebagian jalur distribusi yang terdampak kebijakan pembatasan sosial (PSBB) saat ini. Ada jalur distribusi yang terganggu untuk sektor pengiriman barang konsumtif di wilayah distribusi perkotaan. PURA mengatasi hal ini dengan mengalihkan distribusi ke daerah-daerah non perkotaan untuk bulan April 2020.
- Terakhir, penyebaran Covid-19 juga turut membuat PURA merevisi target pendapatannya. Awalnya, PURA menargetkan dapat membukukan pendapatan Rp188 miliar dan laba kotor Rp 36 miliar tahun ini. (sumber : Kontan.co.id)

Today's Info

PTRO Bagikan Dividen US\$7 Juta

- Emiten batu bara PT Petrosea Tbk. (PTRO) akan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar US\$7 juta yang akan siap didistribusikan pada 15 Mei 2020. Pembagian dividen tersebut sudah direstui oleh pemegang saham yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berlangsung, Senin (13/4/2020) lalu.
- Adapun, angka pembagian dividen tersebut merupakan 22,4 persen dari total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2019, yaitu sebesar US\$31,17 juta.
- Dengan demikian, dari total 1,008 miliar lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh, PTRO akan membagikan dividen per saham atau *dividend per share* sebesar US\$0,00694 per saham dengan nilai tukar berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada 23 April 2020.
- Sementara itu, laba bersih perseroan setelah dikurangi dividen nantinya akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan perseroan. Secara detail, akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen atau cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 21 April 2020. Sementara itu, *cum* dividen di pasar tunai pada 23 April 2020.
- Awal periode perdagangan saham tanpa hak dividen atau ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 22 April 2020. Selanjutnya, ex dividen di pasar tunai pada 24 April 2020. Adapun, tanggal penentuan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen atau record date pada 23 April 2020. Pembayaran dividen tunai tahun buku 2019 akan dilakukan pada 15 Mei 2020.
- Di sisi lain, harga saham PTRO diperdagangkan di level Rp1.385 per saham hingga penutupan perdagangan, Rabu (15/4/2020). Emiten anak usaha PT Indika Energy Tbk. (INDY) itu diperdagangkan dengan *price earning ratio* (PER) 3,22 kali. (Sumber : Bisnis.com)

Penjualan Wholesale Mobil ASII Turun 3,36%

- Penjualan mobil di bawah naungan PT Astra International Tbk. mulai menurun karena wabah Covid-19. Namun, stok di dealer diperkirakan akan menumpuk karena pengiriman pada kuartal I/2020 belum mengantisipasi dampak pandemi tersebut.
- Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) yang dikelola Astra, penjualan mobil Astra International pada kuartal I/2020 mencapai 129.715 unit secara wholesale, turun 3,36 persen secara tahunan.
- Secara kumulatif total penjualan mobil Astra pada kuartal I/2020 juga relatif lebih baik dibandingkan industri. Penjualan mobil di pasar domestik pada periode yang sama turun 6,88 persen menjadi 236.825 unit.
- Kendati demikian, data penjualan ini adalah data penjualan wholesale, bukan penjualan ritel. Artinya, data penjualan ini hanya mencakup penjualan dari pabrik ke jaringan dealer masing-masing merek, bukan penjualan langsung ke konsumen. (Sumber : Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.